

Dapatkan newsletter ini di: www.idscore.id

MENGUKUR LANGKAH, MENJAWAB TANTANGAN



Pembaca yang berbahagia,

Tahun 2019 telah kita lalui, saat ini kita telah memasuki tahun 2020.

Atas nama Manajemen dan Karyawan PEFINDO Biro Kredit, kami mengucapkan Selamat Natal dan Tahun Baru 2020. Kita sama-sama berharap semoga tahun baru ini memunculkan semangat dan harapan baru demi kesuksesan dan keberlangsungan usaha kita. Kita juga harus tetap memperhitungkan setiap langkah dengan saksama sekaligus menjaga semangat dan optimisme di tengah tantangan ekonomi global dan domestik yang masih bergerak dinamis dan penuh tantangan.

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi nasional berada pada kisaran 5,1 persen, turun dari target APBN 2019 sebesar 5,3 persen. Di sisi lain, pertumbuhan kredit tercatat kurang dari 10 persen atau mengalami penurunan dibanding tahun lalu, yang sebesar 12,7 persen. Kondisi itu tak lepas dari kondisi ekonomi domestik yang tumbuh stagnan sehingga permintaan kredit dan pembiayaan selama 2019 menjadi sangat terbatas.

Tantangan perekonomian global pada tahun 2020 dinilai lebih sulit lagi. Bayang-bayang resesi global dan perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina yang berkepanjangan merupakan faktor eksternal yang perlu dicermati. Namun, demikian ada beberapa faktor positif yang diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di antaranya permintaan domestik yang cukup kuat, peningkatan sektor konsumsi, dan investasi. APBN juga dapat dioptimalkan sebagai instrumen kebijakan fiskal melalui fungsi stabilitas, distribusi, dan alokasi guna menjaga konsumsi sebagai penggerak utama pertumbuhan di samping peningkatan daya saing sumber daya manusia, belanja pemerintah dan ekspor. Tidak hanya itu, peningkatan investasi sektor riil, penurunan defisit transaksi berjalan dan pembukaan lapangan kerja baru sangat diharapkan menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kesemuanya tentu perlu kita dukung secara penuh dalam upaya merealisasikan pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan.

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan informasi perihal kepindahan lokasi kantor PT PEFINDO Biro Kredit efektif pada tanggal 1 Januari 2020 ke lokasi baru di Gedung Bursa Efek Indonesia - Tower I lantai 1 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Perpindahan ini tentunya tidak terlepas dari komitmen kami untuk lebih mendekatkan diri dan meningkatkan layanan kepada semua anggota, mitra usaha, dan seluruh stakeholder Perusahaan.

Pada tahun 2019 yang lalu, kami telah memasuki usia kelima. Dalam kurun waktu yang relatif singkat tersebut kami sangat berbangga hati dapat meraih kepercayaan untuk melayani industri keuangan nasional melalui sumbangsih nyata kami di bidang layanan informasi perkreditan. Kepercayaan tersebut ditandai dengan pengakuan nasional dan internasional atas pencapaian yang kami raih diantaranya sebagai Excellence in Finance Leaders Award yang diberikan oleh FINEXT Awards & Conference, penghargaan Risk Innovation dan Risk Technology serta runner up untuk kategori Risk Educator dalam ajang The ASEAN Risk Awards 2019 yang diselenggarakan oleh ERMA (Enterprise Risk Management Academy). Tidak hanya itu, di tahun 2019 kami juga berhasil memperoleh penghargaan sebagai Best Winner Indonesia Excellent Quality Award untuk kategori "Grow Fast in Credit Supporting Sector of the Year 2019" dan "The Best Trusted Company of the Year 2019".

Tahun kelima juga ditandai dengan peneguhan komitmen kami untuk menerapkan standar internasional dalam manajemen mutu dan keamanan informasi melalui perolehan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013.

Selain itu, pada tahun 2019 kami juga sukses meluncurkan layanan terbaru yang diberi nama IdBenchmarking, yaitu layanan yang dapat dimanfaatkan lembaga keuangan dalam mengukur kinerja dan profil risiko portfolio kredit dibanding industrinya. Menandai perjalanan selama lima tahun, kami juga meluncurkan buku berjudul "Perjalanan Sang Pelopor Biro Kredit di Indonesia" yang berisi seluk beluk dan sejarah sistem pelaporan data kredit serta kiprah PEFINDO Biro Kredit di industri pengelolaan informasi perkreditan yang diharapkan dapat melengkapi referensi mengenai biro kredit di Indonesia.

Kami berharap tahun 2020 ini menjadi tahun yang menjanjikan bagi kita disertai harapan agar semua rencana bisa terwujud berbekal strategi tepat dan optimisme dalam memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Kami juga bertekad untuk terus hadir melayani dan mendukung pertumbuhan bisnis Anda dan industri keuangan nasional.

Salam kami,

Yohanes Arts Abimanyu
Direktur Utama

STRATEGI MEMENANGKAN BISNIS DI TENGAH TREN PENURUNAN SUKU BUNGA ”

Penurunan suku bunga diprediksi akan mewarnai dinamika bisnis kredit dan pembiayaan pada tahun 2020. Oktober 2019 lalu Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI-7DRRR) ke level 5 persen sehingga suku bunga acuan Bank Indonesia telah turun sebesar 100 basis poin (bps) selama 2019. Di lain pihak, Pemerintah juga berharap agar dunia perbankan dan lembaga keuangan dapat menurunkan suku bunga kredit guna menggairahkan aktivitas ekonomi.

Jika realisasi penurunan suku bunga bisa terealisasi dalam waktu dekat, maka rerata bunga kredit perbankan secara luas akan turun. Imbasnya tentu akan terjadi penurunan margin bunga bersih (net interest margin/NIM). Namun demikian kondisi tersebut belum tentu diikuti pertumbuhan kredit yang dapat menyeimbangkan kinerja, karena ketatnya likuiditas sistem keuangan yang menyebabkan masih tingginya biaya dana (cost of fund). NIM adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya, deposito), relatif terhadap jumlah (bunga produktif) aset.

Penurunan NIM diyakini akan mulai terjadi pada awal 2020, dari prediksi awal pada pertengahan tahun ini. Di sisi lain, pertumbuhan kredit cenderung stagnan di 2020 karena ketatnya likuiditas. Jika sudah begini, kontrol terhadap kualitas penyaluran kredit dan manajemen risiko dan akan menjadi fokus utama lembaga keuangan. Melalui analisa kredit yang komprehensif, akurat dan

efisien pendapatan yang sudah minim tidak akan makin tergerus oleh pencadangan akibat kenaikan NPL dan kredit macet.

Tidak hanya itu, untuk memenangi persaingan bisnis ditengah tren suku bunga rendah, tentunya lembaga keuangan memerlukan terobosan baru termasuk perluasan pangsa pasar yang selama ini belum sepenuhnya tergarap. Di tengah ketatnya likuiditas dan persaingan, memahami posisi dalam peta kompetisi sebelum menentukan langkah strategis pertumbuhan usaha tentunya menjadi hal yang krusial. Untuk itu, pemahaman atas data industri yang akurat dan dapat dipercaya akan menjadi kunci dalam menjaga pertumbuhan bisnis agar tercapai sesuai target.

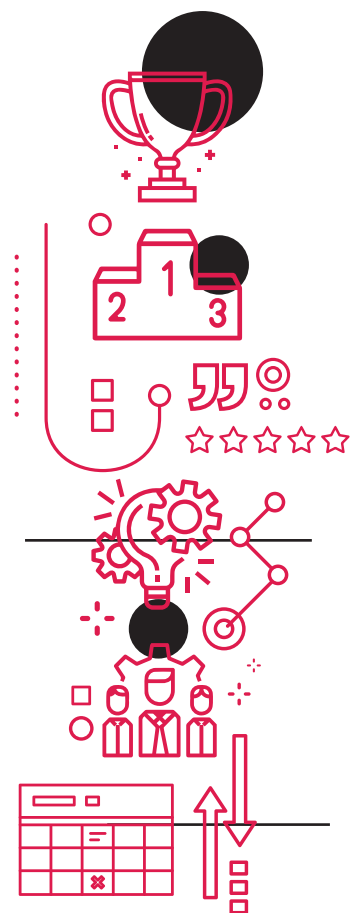
Penyaluran pembiayaan oleh perbankan sendiri diproyeksikan tumbuh di level 12 persen - 16 persen menjadi sekitar Rp771 triliun - Rp875 triliun pada tahun 2020. Sejalan dengan itu, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) diproyeksikan sebesar 10 persen - 13 persen dengan taksiran nilai total Rp602 triliun - Rp709 triliun.

Setidaknya ada lima sektor unggulan yang akan jadi fokus pengembangan guna mendukung target pertumbuhan kredit yang masih potensial yakni perikanan, pariwisata, pertambangan batubara, nikel dan emas, agribisnis termasuk kelapa sawit, serta manufaktur seperti mobil dan tekstil.

Pemerintah juga akan tetap mendorong penyaluran kredit melalui program kredit usaha rakyat (KUR) dan program lainnya yang memiliki skema khusus. Terlebih salah satu

fokus ekonomi tahun ini adalah memberdayakan dan mengembangkan ekonomi kreatif, yang akan membuka potensi besar bagi bisnis perkreditan nasional untuk bertumbuh.

Informasi data industri yang akurat serta pemahaman mendalam atas posisi dan kinerja portfolio kredit dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah strategis untuk menjaga bahkan meningkatkan kualitas portfolio kredit sekaligus mengembangkan produk guna menggali potensi bisnis yang masih terbuka dan selama ini belum tergarap.



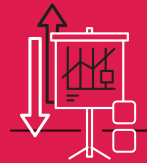
UKUR POSISI UNTUK LANGKAH PRESISI

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan kebutuhan akan informasi data industri yang akurat dan kredibel ditengah terbatasnya sumber data agregat industri tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para lembaga keuangan. Namun, kini Anda tak perlu khawatir lagi, PEFINDO Biro Kredit telah meluncurkan layanan IdBenchmarking suatu layanan yang dapat dimanfaatkan lembaga keuangan untuk mengetahui kinerja portfolio kredit terupdate relatif terhadap industri.

Melalui pemahaman mendalam atas posisi dan kinerja portfolio kredit, lembaga keuangan dapat mengetahui profil risiko terkini guna menentukan langkah strategis, mengelola kualitas portfolio kredit sekaligus mengembangkan produk guna memenangkan persaingan.



IdBenchmarking memiliki 3 keunggulan utama yang memudahkan proses evaluasi bisnis Anda.



Ketersediaan Data Industri

Informasi data industri disajikan secara lengkap dan terkini sesuai bidang usaha yang relevan.



Tampilan yang Mudah Dipahami

Informasi disajikan secara jelas dan mudah dipahami untuk para pengambil keputusan strategis.



Akurasi dan Kredibilitas Data

Dukungan database yang akurat dari sumber kredibel.

Lalu apa saja informasi yang diberikan oleh layanan terbaru PEFINDO Biro Kredit ini? Berikut 3 informasi yang bisa Anda ketahui dan berguna bagi usaha kedepannya.



Market Overview

- Gambaran Pasar
- Perkreditan Nasional
- Tingkat Persaingan
- Pangsa Pasar
- Penetrasi Produk



Portfolio Benchmarking

Perbandingan kinerja portfolio terhadap industri mencakup:

- Kredit
- Risiko
- Profil Demografis



Risk Grade Dynamics

- Perubahan Tingkat Risiko (risk grade)
- Tingkat Risiko Terkini



Layanan ini dapat menjadi acuan Anda dalam mengembangkan bisnis tanpa mengabaikan manajemen risiko. Sebagai pengambil keputusan, memahami posisi dalam peta persaingan sebelum menentukan langkah strategis pertumbuhan usaha menjadi hal yang krusial.

Analisa dapat dilakukan secara lebih mendalam dan akurat guna menekan NPL dan mengendalikan risiko. Portfolio monitoring juga mendukung efektifitas pengambilan keputusan strategis seperti penetrasi pasar, pengembangan produk, penentuan risk appetite dan lain-lain.

Sejak diluncurkan pada tahun lalu, IdBenchmarking telah mendapat sambutan positif dari lembaga keuangan berkat manfaat nyata yang dirasakan dalam penentuan langkah strategis kedepan.

IDBENCHMARKING, UNTUK LANGKAH TEPAT PERTUMBUHAN PESAT



Seminar Nasional 2019 ASBANDA

PEFINDO Biro Kredit bersama Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia Stock Exchange dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) menggelar Seminar Nasional 2019 bertajuk “Potensi Pertumbuhan Usaha Bank Pembangunan daerah (BPD) melalui Pasar Modal dan Manajemen Risiko Kredit berbasis Credit Scoring” pada 3 Oktober 2019, di Bali.



Employee Gathering

PEFINDO Biro Kredit menyelenggarakan kegiatan Employee Gathering di Bali, pada tanggal 4 - 6 Oktober 2019 yang diisi dengan wisata menyusuri alam pedesaan, mengunjungi The Blanco Renaissance Museum di Ubud serta Bali Bird Park dengan menggunakan mobil klasik VW Safari.



HUT ke-5 PEFINDO Biro Kredit

Peringatan ulang tahun ke-5 PEFINDO Biro Kredit diselenggarakan di Bursa Efek Indonesia pada Senin, 11 November 2019 yang ditandai dengan pembukaan perdagangan saham secara bersama oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, dan PEFINDO Biro Kredit



ASEAN Risk Awards 2019

PEFINDO Biro Kredit berhasil meraih dua penghargaan sekaligus, masing-masing untuk kategori Risk Innovation dan Risk Technology serta runner up untuk kategori Risk Educator dalam ajang The ASEAN Risk Awards 2019 di Bali, 5-6 Desember 2019 yang diselenggarakan oleh ERMA.



The 6th International Financial Cooperation Forum

PEFINDO Biro Kredit menghadiri The 6th International Financial Cooperation Forum pada 10-11 Desember 2019 di Seoul, Korea Selatan bertema “Embracing Digital Transformation: The Future of the Financial Industry” diselenggarakan oleh Korea Financial Services Commission dan CIFIC, yang tahun ini membahas dampak transformasi digital terhadap masa depan lanskap industri keuangan.



Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam menimbulkan minat dan budaya membaca bagi anak-anak kita, PEFINDO Biro Kredit menyelenggarakan program CSR berupa Program Pengembangan Minat Baca di Sekolah dalam format Pelatihan Kegiatan Membaca Bersama serta Penyerahan Buku Cerita Anak berkualitas, hari Selasa, 17 Desember 2019.